

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

LOKASI:

Di SMK N 2 PENGASIH

Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam

Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Dosen Pembimbing Lapangan : Drs. Nur Kholis, M.Pd.



Disusun Oleh :

RIAN AGUS SUPANDI

12501244010

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015 di bawah ini telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 2 Pengasih, Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo :

Nama : Rian Agus Supandi
NIM : 12501244010
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Sebagai pertanggungjawaban telah menulis dan menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016 di SMK N 2 Pengasih, Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,
SMK N 2 Pengasih,

Drs. Nur Kholis, M.Pd
NIP. 19681026 199403 1 003

Dwi Indarto, S.Pd.T.
NIP. 19781014 200604 1 006

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMK N 2 Pengasih,

Koordinator PPL
SMK N 2 Pengasih,

Dra. Rr Istihari Nugraheni, M.Hum
NIP. 19611023 198803 2 001

Samsu Muin Harahab, S.Pd
NIP. 19750517 200012 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, karena hanya dengan izin dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan pelaksanaan dan pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini, sebagai pertanggungjawaban dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 2 Pengasih, Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo yang dilaksanakan dari tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015.

Laporan ini disusun sebagai pertanggung jawaban dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 s.d. 12 September 2015 di SMK Negeri 2 Pengasih, Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo.

Dalam penulisan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, dorongan, doa, saran serta kritikan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas limpahan anugerah dan karunia-Nya.
2. Kedua Orang Tua, yang tak pernah lelah memberi semangat, kasih sayang, dan memanjatkan doa tanpa henti.
3. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dr. Mohammad Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL) atas kerjasamanya dalam pelaksanaan PPL.
6. Drs. Nur Kholis M.Pd.,selaku dosen pembimbing DPL-PPL di SMK Negeri 2 Pengasih.
7. Dra. Rr Istihari Nugraheni, M.Hum, selaku Kepala SMK Negeri 2 Pengasih yang telah mengijinkan kami untuk melaksanakan PPL di SMK Negeri 2 Pengasih.
8. Samsuwin Harahab, S.Pd, selaku koordinator PPL di SMK Negeri 2 Pengasih.
9. Maryadi, M.Pd. selaku Ketua Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 2 Pengasih.

10. Dwi Indarto, S.Pd.T. selaku guru pembimbing di SMK Negeri 2 Pengasih yang telah memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan PPL sampai terselesaikannya laporan ini.
11. Siswa SMK Negeri 2 Pengasih khususnya jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang telah membantu dan mengikuti program PPL.
12. Rekan-rekan mahasiswa PPL SMK Negeri 2 Pengasih yang selama satu bulan selalu bersama-sama mengalami suka dan duka.
13. Segenap Guru, karyawan dan staf SMK Negeri 2 Pengasih atas kerjasamanya selama pelaksanaan PPL.
14. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Program PPL sampai selesai penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan serta jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Semoga dukungan yang sudah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan YME. Semoga kerja sama dan ikatan silaturahmi yang sudah terjalin saat PPL tidak akan terputus dengan berakhirnya kegiatan PPL, akan tetapi dapat berlanjut dikemudian hari. Amin.

Wassalamualaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penulis,

Rian Agus Supandi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi Sekolah.....	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	9
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	13
A.	Pe
rsiapan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	13
1.....	Pem
bekalan Pengajaran Mikro dan PPL.....	14
2.....	Pem
belajaran Mikro	14
3.....	Obs
ervasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas	16
4.....	P
embuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	21
5.....	Bim
bingan Dengan Guru	21
B. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	21
1. Praktik Mengajar.....	22
2. Praktik Persekolahan.....	26
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	26
1.....	A
nalisis Praktik Mengajar Terbimbing.....	26
2.....	A
nalisis Praktik Mengajar Mandiri.....	26
3.....	Fa
ktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi	27
BAB III PENUTUP.....	30

A. Kesimpulan.....	30
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER GANJIL 2015/2016

**Lokasi : Di Smk N 2 Pengasih, Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih,
Kulon Progo**

ABSTRAK

**Oleh :
Rian Agus Supandi
12501244010**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus 2015 yang berlokasi di SMK Negeri 2 Pengasih telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 41 mahasiswa dari program Studi Pendidikan Teknik Sipil, Pendidikan Teknik Elektronika, Pendidikan Teknik Informatika, Pendidikan Teknik Elektro, Pendidikan Teknik Mekatronika, Pendidikan Teknik Mesin, Pendidikan Teknik Otomotif, dan Pendidikan Bahasa Inggris.

Sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, kegiatan PPL dibagi menjadi beberapa tahapan. Tahap yang pertama diadakan kegiatan observasi. Observasi ini dilakukan sebagai tolak ukur dalam perumusan program PPL yang akan dilaksanakan, untuk mengetahui kondisi dan situasi lingkungan sekolah, kelas dan karakteristik siswa. Tahap yang kedua adalah pelaksanaan, di mana ada 2 kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu praktik mengajar dan praktik persekolahan. Selama kegiatan PPL, praktikan melakukan praktik mengajar mandiri dan terbimbing di dua kelas, yaitu kelas X TKL 1 dan kelas X TKL 2 dengan mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik, dengan jumlah tatap muka sebanyak 9 kali tatap muka selama 6 jam pelajaran setiap tatap muka. Kegiatan yang dilakukan selama PPL antara lain adalah persiapan administrasi mengajar, melakukan praktik mengajar dan terbimbing dan evaluasi. Adapun administrasi mengajar yang dibuat adalah Buku Kerja Guru (BKG).

Pelaksanaan kegiatan PPL memberikan hasil bagi mahasiswa berupa pengalaman nyata baik dalam bentuk pengalaman mengajar dan non mengajar maupun pengalaman dalam mengenali berbagai permasalahan yang timbul di

lingkungan sekolah. Semoga semua pengalaman ini dapat meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki oleh mahasiswa selaku pelaksana kegiatan PPL dan sebagai calon tenaga pendidik yang dapat dijadikan bekal dalam pengabdian diri di masyarakat di masa yang akan datang.

Kata Kunci :*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Universitas Negeri Yogyakarta, SMK Negeri 2 Pengasih*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah praktik lapangan dengan bobot SKS sebesar 3 SKS yang wajib harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan atau keahlian kependidikan. Program PPL adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional dalam bidang yang diampu. Sedangkan misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang kompeten dan professional mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.. Materi yang dibebankan bagi mahasiswa pelaksanaan PPL meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan di kontrol oleh guru. Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di lingkungan sekolah. Kegiatan observasi bertujuan untuk mengamati kondisi fisik dan non fisik sekolah, kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar.

Lokasi yang dijadikan tempat pelaksanaan PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Provinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program PPL 2015 periode bulan Agustus hingga September penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih yang beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi Sekolah

Analisis situasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang terjadi di SMK N 2 Pengasih dengan cara menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan riil sebagai acuan dalam merumuskan konsep awal dan program kegiatan sebelum melaksanakan kegiatan PPL. Untuk itu kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL. Adapun Hasil yang penulis peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

1. Kondisi dan Potensi Sekolah

SMK N 2 Pengasih beralamat di Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta, berjarak kurang lebih 25 km sebelah barat kota Yogyakarta. SMK N 2 Pengasih didirikan pada tahun 1970 dengan SK No. D.304/SET.DDT.70 tanggal 25 Maret 1970. Pada tahun 1983 SMK N 2 Pengasih mendapatkan bantuan dari Asian Development Bank (ADB) berupa bangunan seluas 12.000 m² dan peralatan, serta bantuan dari Pemda kabupaten Kulon Progo berupa tanah seluas 40.400 m². Di samping itu, sekolah juga mendapat bantuan berupa alat-alat untuk melaksanakan praktik dan teori sehingga dapat mendukung terlaksananya proses belajar mengajar dalam memperoleh keterampilan sesuai dengan kemajuan teknologi.

SMK N 2 Pengasih memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi :

Tamatan menjadi Teknisi yang Handal dan Profesional

Misi :

- a. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru dan karyawan.
- b. Mengembangkan sikap pembelajaran yang religius.
- c. Meningkatkan peran serta unit produk dan jasa
- d. Meningkatkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien dengan mengutamakan layanan prima.
- e. Meningkatkan kompetensi siswa dalam mengembangkan diri agar mampu mandiri dan peka terhadap lingkungan.
- f. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan DU/DI ditingkat regional, Nasional dan International
- g. Meningkatkan ketertiban dan kedisiplinan seluruh warga sekolah
- h. Mengembangkan Inovasi teknologi tepat guna dan ramah lingkungan
- i. Meningkatkan peran serta SMK sebagai pusat pendidikan kejuruan
- j. Meningkatkan hubungan inter dan antar personal yang kondusif.

Sekolah ini bertujuan menghasilkan tenaga kerja yang handal dan profesional, siap kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan intelektual yang tinggi dengan moral dan budi pekerti yang luhur, sehingga mampu menjawab tantangan perkembangan zaman. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut telah dibuka 3 bidang keahlian yaitu :

1. Kompetensi Keahlian Teknik Bangunan

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi empat program keahlian, yaitu

:

- a. Teknik Gambar Bangunan (TGB)
- b. Teknik Konstruksi Batu Beton (TGB)
- c. Teknik Konstruksi Kayu (TKKy)
- d. Teknik Desain Produk Interior dan Lanscaping (DPIL, dibuka sejak tahun ajaran 2007/2008)

2. Kompetensi Keahlian Teknik Informatika / Elektro

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi tiga program keahlian, yaitu :

- a. Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik (TPTL)

Bidang keahlian TPTL terdapat dua konsentrasi program, yaitu :

- 1) Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL)
- 2) Teknik Pendingin dan Tata Udara (dibuka hanya hingga tahun ajaran 2005/2006)

- b. Teknik Elektronika Industri (TEI)
- c. Teknik Komputer Jaringan (TKJ)

3. Kompetensi Keahlian Teknik Mesin

Bidang keahlian ini dibagi lagi menjadi dua program keahlian, yaitu :

- a. Teknik Pemesinan (TP)
- b. Teknik Las (TL)
- c. Teknik Gambar Mesin (TGM), dibuka tahun 2012/2014
- d. Teknik Otomotif

Bidang Keahlian Teknik Otomotif terdapat tiga konsentrasi, yaitu :

- 1) Teknik Otomotif (hanya dibuka hingga tahun ajaran 2005/2006)
- 2) Advanced Automotive Technical (AAT, dibuka sejak tahun ajaran 2006/2007)

- 3) Pada tahun 2009/2010 teknik otomotif berubah nama menjadi teknik kendaraan ringan.
- 4) Teknik Sepeda Motor (TSM), hanya dibuka tahun 2012/2013

Pada tahun ajaran 2014/2015 dibuka 7 program keahlian yaitu TPGD, TDPIL, TE, TEI, TKJ, TM, TO. Sekolah ini memiliki lahan cukup luas (\pm 4 ha) ini didukung oleh kurang lebih 162 orang tenaga pengajar dan 45 orang karyawan.

2. Kondisi Media dan Sarana Pembelajaran

Media dan sarana pembelajaran yang digunakan di SMK N 2 Pengasih cukup memadai dan mendukung proses belajar mengajar. Sarana yang ada di SMK N 2 Pengasih meliputi :

1. Gedung

Kondisi fisik gedung sekolah secara keseluruhan cukup baik dan terawatt. Gedung-gedung yang ada di lingkungan SMK N 2 Pengasih dapat dikelompokkan menjadi 4 yaitu :

- a. Gedung Administrasi, meliputi :
 - Ruang Staf
 - Ruang Tata Usaha
 - Ruang Guru
- b. Gedung Pengajaran, meliputi :
 - Ruang Kelas
 - Ruang Bengkel
 - Ruang Laboratorium
- c. Gedung Penunjang, meliputi :
 - Ruang BK
 - Ruang UKS

- Ruang Perpustakaan
- Ruang Alat Olahraga
- Ruang OSIS
- Ruang UPJ (unit Produksi dan Jasa)
- Ruang Gedung
- Mushola
- Aula

d. Infrastruktur, meliputi :

- Jalan
- Pagar Sekolah
- Lapangan Sepak Bola

2. Fasilitas KBM

Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) praktik yang ada di SMK N 2 Pengasih cukup lengkap dan bagus. Fasilitas yang ada di ruang kelas teori meliputi: papan tulis *whiteboard*, spidol, meja, penghapus, kursi di setiap ruang teori. Beberapa ruangan juga telah memiliki Air Conditioner dan LCD Proyektor sehingga cukup mendukung bagi tercapainya proses belajar mengajar. Ruang kelas teori berjumlah kurang lebih 30 ruang.

3. Personalia Sekolah

Jumlah guru dan karyawan di SMK N 2 Pengasih cukup memadai. Jumlah guru dan karyawan sekitar 207 orang dengan tugas yang sudah sesuai dengan bidang keahlian yang dimiliki masing-masing.

4. Perpustakaan

Buku-buku di perpustakaan cukup memadai, dengan berbagai macam bidang ilmu yang sesuai dengan yang diajarkan di SMK N 2 Pengasih. Jumlah buku tidak kurang dari 6000 eksemplar. Secara umum kondisi buku dalam keadaan baik, ditambah telah ada system pengecekan judul buku secara online. Namun ada juga yang rusak, hal ini disebabkan buku-buku tersebut belum diberi sampul dan karena sudah termakan usia.

5. Laboratorium

Laboratorium di SMK N 2 Pengasih meliputi laboratorium komputer, laboratorium IPA, laboratorium gambar, laboratorium praktik (bengkel) dengan fasilitas yang memadai. Namun kondisi pada laboratorium IPA kurang begitu memadai karena belum tersedianya tempat/ruangan khusus untuk menyimpan peralatan dan bahan praktikum.

6. Ruang UKS

Fasilitas ruang UKS meliputi: 4 (empat) buah tempat tidur untuk pasien, timbangan berat badan, obat-obatan dan alat medis lainnya. Akan tetapi jumlah obat-obatan masih belum lengkap dan poster-poster tentang kesehatan juga masih sedikit sehingga perlu penambahan. Selain itu selalu ada guru pendamping untuk menemani dan memfasilitasi siswa yang sakit.

7. Fasilitas Olahraga

Fasilitas olahraga meliputi: lapangan sepakbola, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan voli, lapangan bulutangkis, dan tenis meja. Peralatan yang ada sudah cukup memadai namun kondisi lapangan basket sudah tidak optimal

8. Bimbingan Konseling

Kondisi ruang BK cukup baik dimana ruang tersebut masih terbagi lagi menjadi 3 ruang yang memiliki 2 fungsi yang berbeda dan diberi sekat penutup. Guru BK berjumlah 9 orang dan salah satunya bertindak sebagai koordinator. Dibantu pula oleh siswa yang tergabung dalam Pusat Informasi Konseling Remaja.

9. Tempat Ibadah

Tempat ibadah meliputi sebuah mushola yang keadaannya cukup bagus dan sarana yang ada sudah lengkap.

3. Kegiatan Kesiswaan

Dalam pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMK N 2 Pengasih, antara lain Rohis, Pramuka, Anak Teknik Pecinta Alam (ATPA), Koperasi Siswa Citra Bhineka, *English Speaking Club* (ESC), Palang Merah Remaja (PMR), Teater, Peleton Inti (TONTI), Voli, Inkai, Basket, Sepak Bola dan Futsal. Semua

kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya.

4. Potensi dan Permasalahan Pembelajaran

Potensi-potensi yang dimiliki SMK N 2 Pengasih diantaranya sekolah ini merupakan salah satu Eks-Sekolah Bertaraf Internasional dan telah disertifikasi dan mendapat sertifikat ISO 2000:9001. SMK N 2 Pengasih memiliki administrasi yang cukup lengkap dan telah disesuaikan dengan format ISO. Selain itu, di SMK N 2 Pengasih memiliki peralatan-peralatan praktik yang cukup lengkap sehingga dapat mendukung proses pembelajaran praktik dengan baik.

Masalah yang dihadapi saat berlangsungnya proses pembelajaran adalah banyaknya fasilitas yang kurang mendapatkan perawatan secara baik, sehingga ketika dilaksanakan pembelajaran praktik ada beberapa peralatan maupun mesin yang akan digunakan tidak dapat berfungsi dengan baik sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan lain yang dihadapi yakni kedisiplinan siswa yang kurang ketika berada dalam lingkungan sekolah, hal ini dapat dilihat dari cara berpakaian siswa yang tidak rapi dan tidak sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh sekolah. Selain itu, ketidakdisiplinan siswa dapat dilihat ketika proses pembelajaran di bengkel berlangsung, sebagian besar siswa tidak menerapkan K3 dengan benar ketika melaksanakan kegiatan praktik di bengkel sehingga dapat membahayakan keselamatan siswa sendiri maupun orang lain yang ada di sekelilingnya

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang mencakup tugas-tugas kependidikan baik yang berupa latihan mengajar secara terpadu maupun tugas-tugas persekolahan lainnya.. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktik di kelas maupun bengkel dengan dikontrol oleh guru pembimbing. Tujuan mata kuliah ini memberikan pengalaman mengajar memperluas wawasan pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya peningkatan keterampilan kemandirian tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Rancangan kegiatan PPL disusun setelah mahasiswa melakukan observasi dikelas sebelum penerjungan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan Agustus sampai September 2015. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL :

1. Persiapan Program PPL

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan baik mental maupun fisik untuk memberi gambaran tentang hal-hal dan permasalahan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan PPL. Persiapan tersebut merupakan bekal mahasiswa yang nantinya akan terjun ke sekolah. Adapun persiapan yang dilakukan oleh UNY kepada mahasiswa berupa :

- 1) Observasi sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Hal-hal yang diamati meliputi: lingkungan fisik sekolah, perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa.

- 2) Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa praktikan membuat persiapan mengajar. Pembuatan persiapan ini meliputi seperti pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar berupa modul dan presentasi menggunakan *power point* serta buku kerja guru (BKG) yang berisikan penyusunan program, pelaksanaan, evaluasi, dan analisa hasil evaluasi.

2. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2015/2016. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan/kompetensi mengajar masing-masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 4 kali tatap muka. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya hingga kegiatan PPL di SMK N 2 Pengasih berakhir.

Pada umumnya kegiatan mengajar di kelas dilakukan secara terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar masih dibantu oleh guru pembimbing misalkan dalam membuka pelajaran ataupun ketika pelajaran dimulai. Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu. Namun demikian, sebelum pembelajaran atau saat pembelajaran bimbingan oleh guru pembimbing tetap dapat dilakukan.

3. Evaluasi

- a) Evaluasi hasil belajar siswa

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan kompetensi dasar yang telah diajarkan.

b) Evaluasi praktik mengajar

Evaluasi praktik mengajar dilakukan oleh guru pembimbing dan dipantau oleh dosen pengajar *mikroteaching*. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan selama proses mengajar di kelas. Hasil dari evaluasi tersebut diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan tugas sebagai guru lebih baik lagi.

4. Membuat inovasi dan motivasi pembelajaran di kelas

Membuat suatu inovasi dalam mengajar sehingga dapat menarik perhatian dari siswa dengan maksud agar siswa dapat memperhatikan ketika berlangsungnya proses pembelajaran. memberikan cara mengajar yang berbeda tidak seperti pada umumnya guru memberikan materi kepada siswa. Pemberian motivasi sejak dini memang mutlak harus diberikan oleh siswa agar dapat terbentuknya iklim kondusif dalam belajar. Siswa dapat mempunyai motivasi lebih untuk belajar, tidak hanya ingin memperoleh nilai yang tinggi namun dalam hal ini semangat untuk belajar siswa akan naik.

5. Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan diwajibkan untuk menyusun laporan berdasarkan hasil pelaksanaan yang telah dilakukan. Laporan PPL yang dibuat secara individu. Laporan yang disusun memuat informasi mengenai pelaksanaan kegiatan PPL mulai dari tahap awal hingga akhir. Laporan ini akan menjadi pertimbangan dalam penilaian hasil pelaksanaan PPL yang akan dinilai oleh DPL dan koordinator sekolah. Laporan berfungsi sebagai bukti sekaligus pertanggungjawaban pelaksanaan PPL.

6. Penarikan PPL

Setelah seluruh kegiatan PPL selesai dan laporan telah disusun, maka mahasiswa ditarik dari sekolah tempat melakukan PPL yang menandai berakhirnya seluruh kegiatan PPL. Penarikan PPL dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015, yang dilaksanakan di SMKN 2 Pengasih, Margosari, Pengasih, Kulon Progo. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terdapat persiapan yang perlu dilaksanakan demi kelancaran program dan atau kegiatan tersebut.

A. Persiapan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapan yang dilaksanakan. Demikian pula untuk mencapai tujuan pdalam pelaksanaan kegiatan PPL. Adapun persiapan program PPL dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para calon pendidik dan tenaga kependidikan lebih mengetahui situasi dan kondisi yang ada di suatu lembaga pendidikan (sekolah). Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan, serta pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan PPL. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Namun sebelum itu untuk mempersiapkan mahasiswa PPL agar benar-benar siap baik mental maupun fisik dalam mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya, maka UPPL membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL yang dilakukan menyesuaikan dengan kalender akademik dari dinas pendidikan setempat memerlukan beberapa tahap persiapan. Program-program tersebut juga berperan untuk meningkatkan kompetensi calon tenaga pendidik terutama guru, seperti kompetensi profesionalisme, pedagogik, sosial dan kepribadian. Beberapa program yang

dilakukan oleh pihak UPPL untuk memberi bekal mahasiswa sebelum penerjunan adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro dan PPL

Pembekalan Pengajaran Mikro ini dilaksanakan Februari 2015 bertempat di Ruang Teather 2 FT UNY. Pembekalan ini bertujuan untuk menyiapkan mahasiswa yang akan melakukan observasi mulai bulan Februari sampai dengan dimulainya PPL tahun 2015. Selain sebagai persiapan untuk observasi, pembekalan ini juga bertujuan menyiapkan mahasiswa yang mengambil mata kuliah *microteaching* untuk mempersiapkan kuliahnya.

Materi yang diberikan pada pembekalan ini antara lain: persiapan untuk matakuliah pembelajaran mikro, persiapan untuk observasi di sekolah, mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, serta norma dan etika pendidik dan tenaga kependidikan.

Dan pembekalan PPL yang bertujuan untuk persiapan penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2015 bertempat di AULA KPLT FT UNY. Pembekalan PPL ini diharapkan dapat membuat mahasiswa peserta PPL UNY 2015 dapat mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan demi kelancaran PPL tersebut.

2. Pengajaran Mikro

Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembang dan pengelola program, dan tenaga professional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*.

Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Pengalaman dalam pengajaran mikro atau yang lebih dikenal dengan *microteaching* merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang mengambil mata kuliah PPL. Untuk dapat melaksanakan PPL mahasiswa harus terlebih dahulu lulus dalam mata kuliah *microteaching* yakni mendapatkan nilai minimal B.

Dalam melaksanakan *micro teaching*, mahasiswa dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari jurusan yang bersangkutan. Dalam 1 kali pertemuan mahasiswa latihan mengajar secara bergantian, dimana setiap mahasiswa diberi waktu sekitar 15 menit untuk latihan mengajar di depan kelas sedangkan mahasiswa lainnya berperan sebagai murid. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro adalah materi dari pelajaran yang akan diampu oleh mahasiswa dalam kegiatan PPL.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- a. Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- b. Praktik membuka pelajaran.
- c. Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- d. Praktik menyampaikan materi (teori dan praktik).
- e. Teknik bertanya kepada peserta didik.
- f. Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- g. Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- h. Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

i. Praktik menutup pelajaran.

Selama praktik mengajar, mahasiswa lain bertindak sebagai murid, pengawas, maupun komponen lain di dalam kelas. Selama rekannya melakukan kegiatan pengajaran, mahasiswa yang lain aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut sesuai dengan perannya. Setelah selesai dengan penampilannya, para mahasiswa pun melakukan penilaian terhadap kinerja teman sejawatnya. Penilaian dilakukan dengan memberikan komentar terhadap penampilan yang telah dilakukan.

Dosen pendamping pun memberikan pengarahan dan koreksi terhadap penampilan dari mahasiswa tersebut. Kesalahan, kekurangan, maupun kelebihan disampaikan oleh dosen pembimbing sebagai wacana untuk melakukan perbaikan untuk penampilan mahasiswa selanjutnya.

3. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran di Kelas

Observasi dilakukan dengan mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas dan mengamati sarana fisik pendukung lainnya (lingkungan sekolah dan kondisi siswa) dalam melancarkan kegiatan proses belajar mengajar.

a) Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan dua tahap yaitu pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah dan pada saat minggu pertama sebelum pelaksanaan PPL. Aspek yang diamati antara lain, kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, Organisasi Siswa Intra sekolah (OSIS), Unit Kesehatan

Sekolah (UKS), administrasi karyawan dan sekolah, karya tulis ilmiah remaja dan guru, koperasi siswa, tempat ibadah, serta kesehatan lingkungan. Hasil observasi tahap satu didiskripsikan dengan pembimbing dan dijadikan bahan perkuliahan pada pengajaran mikro.

b) Observasi Pembelajaran di Kelas

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL.

Observasi kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan tugas mengajar. Dari observasi ini diharapkan mahasiswa dapat melihat kompetensi-kompetensi profesional yang dicontohkan oleh guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu mahasiswa mengetahui lebih jauh tentang administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar, yaitu presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain. Dalam hal ini mahasiswa harus dapat memahami beberapa hal mengenai kegiatan pembelajaran di kelas seperti membuka dan menutup pembelajaran, mengelola kelas, menyusun program semester, menyusun rencana pembelajaran, mengetahui metode mengajar yang baik, karakteristik siswa, media yang dapat digunakan dan lain-lain. Aspek yang diamati meliputi:

a. Perangkat pembelajaran yang terdiri dari :

1. Silabus

Silabus sudah ada sesuai dengan format Kurikulum 2013 kompetensi keahlian.

2. Satuan Pelajaran

Guru sudah membuat Satuan Pelajaran sebelum mengajar sesuai dengan format yang telah ditentukan.

3. Rencana Pembelajaran

Guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar sesuai dengan format yang telah ditentukan.

b. Proses Pembelajaran, yaitu :

1. Membuka Pelajaran

Sebelum pelajaran, diawali dahulu dengan berdoa dan presensi kelas, kemudian guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran serta mengulas materi sebelumnya dengan memberikan pertanyaan kepada siswa (*pre test*) sebagai apersepsi.

2. Penyajian Materi

Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan sistematis dan jelas.

3. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan adalah metode ceramah, Tanya jawab dan diskusi.

4. Penggunaan bahasa

Bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar cukup komunikatif, mudah dipahami dan jelas sehingga siswa lebih mudah memahami yang sedang dipelajari.

5. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu efektif, setiap kegiatan pembelajaran teralokasikan waktunya dengan baik.

6. Gerak

Cukup dinamis sehingga suasana belajar tidak menjenuhkan. Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung.

7. Cara memotivasi siswa

Guru memberikan kalimat–kalimat yang membangun motivasi sehingga siswa terdorong untuk mengikuti dan memperhatikan pelajaran.

8. Teknik bertanya

Pertanyaan diberikan guru kepada siswa secara acak kepada siswa, sehingga seluruh siswa siap menjawab pertanyaan.

9. Teknik Penguasaan Kelas

Suara guru yang cukup keras dan jelas membuat perhatian siswa tertuju pada penjelasan materi dan kelas akan lebih kondusif.

10. Penggunaan Media

Media yang digunakan adalah buku pegangan siswa, *white board*, spidol dan media pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih memahami materi yang sedang dipelajari.

11. Bentuk dan cara evaluasi

Memberikan *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dipelajari.

12. Menutup pelajaran

Guru mengakhiri pelajaran dengan memberitahu materi yang akan dipelajari minggu depan sehingga diharapkan siswa sudah siap menerima materi berikutnya dan selanjutnya guru menutup dengan salam.

c. Perilaku siswa, yang meliputi :

1. Perilaku siswa di dalam kelas

Perilaku siswa tenang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada siswa yang terlambat masuk dalam kelas

2. Perilaku siswa di luar kelas

Siswa cukup aktif dan ramai tetapi masih bisa dikondisikan sesuai dengan tata tertib yang berlaku.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagai mana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti:

1. Satuan Pelajaran
2. Rencana Pembelajaran
3. Kisi-kisi soal
4. Analisis butir soal
5. Rekapitulasi nilai
6. Alokasi waktu
7. Daftar buku pegangan
8. Soal tes

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktek mengajar terbimbing dan praktek mengajar mandiri. Dalam praktek mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

4. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Untuk persiapan pembelajaran mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi indikator kompetensi dasar (KD) yang akan dicapai, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir, dan evaluasi. Sebelum tugas mengajar dilaksanakan, materi yang akan disampaikan, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan teknik mengevaluasi hasil pembelajaran dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru pembimbing.

5. Bimbingan dengan Guru

Sebelum mengajar penulis melakukan bimbingan kepada guru pembimbing tentang RPP dan materi apa yang akan disampaikan (materi yang telah dibuat) yang telah disusun dan kelengkapan yang lain agar kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain RPP penulis juga menyiapkan kelengkapan administrasi seperti daftar siswa dan lembar penilaian.

B. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Setelah melakukan persiapan dengan mengikuti pembelajaran mikro, pembekalan PPL dan melakukan observasi di kelas, membuat rancangan pembelajaran, mahasiswa praktikan siap untuk melaksanakan praktik mengajar di sekolah. Materi yang didapat selama mengikuti kuliah pembelajaran mikro harus diaplikasikan saat melaksanakan praktik mengajar. Hasil observasi menjadi acuan saat di dalam kelas untuk menghadapi situasi kelas. RPP yang sudah disiapkan menjadi panduan dalam mengajar agar pembelajaran terencana dan dapat terlaksana dengan baik. Selain itu wawasan yang didapat mengenai Kurikulum 2013, profesionalisme guru serta pendidikan karakter dari pembekalan PPL harus diimplementasikan.

Praktik mengajar dilaksanakan dalam beberapa bentuk, seperti team teaching, praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam team teaching mahasiswa praktikan bekerja sama dengan satu orang yang sama-sama menjadi praktikan untuk mengajar dalam suatu kelas. Team teaching berguna untuk meningkatkan kemampuan bekerjasama dalam tim dan lebih mudah dalam mengkondisikan kelas. Praktik mengajar terbimbing merupakan kegiatan mengajar di mana dalam pelaksanaan mengajar, mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing, hal ini bermanfaat karena guru pembimbing dalam menilai secara langsung penampilan mahasiswa praktikan saat mengajar dan dapat memberikan masukan serta bimbingan kepada mahasiswa praktikan agar ke depan bisa lebih baik. Sementara praktik mengajar mandiri berupa kegiatan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan secara mandiri tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

1. Praktik Mengajar

Pelaksanaan kegiatan PPL (praktik mengajar), praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X program keahlian Teknik Ketenaga Listrik mata diklat Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL). Materi yang disampaikan disesuaikan dengan Silabus yang berlandaskan pada Garis-garis Besar Program Pendidikan (GBPP), juga disesuaikan dengan susunan program pendidikan dan pelatihan keahlian masing-masing. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam pelaksanaan mengajar ini menggunakan kurikulum 2013.

Dalam melaksanakan praktek mengajar di kelas, sebelumnya mahasiswa telah mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan bahan ajar yang akan disampaikan agar pada saat mengajar nantinya jelas arah dan tujuannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan meliputi tiga hal, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pada kegiatan awal, hal utama dan pertama yang

dilakukan pada saat mengajar adalah membuka pelajaran dengan diawali menyanyikan lagu Indonesia Raya lalu berdo'a dilanjutkan dengan mengadakan presensi, yang juga merupakan suatu upaya dalam pendekatan terhadap siswa setelah itu apersepsi. Sebelum masuk pada kegiatan inti mahasiswa menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan.

Kemudian pada kegiatan inti, mahasiswa menyampaikan kompetensi pembelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa giat dan tertarik dengan mata diklat yang dibawakan, menyampaikan sub kompetensi pembelajaran yang dikaitkan dengan kondisi atau kenyataan di lapangan agar siswa memperoleh gambaran sehingga memudahkan mereka untuk memahaminya. Selanjutnya mahasiswa PPL menyampaikan materi pembelajaran, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab dan melakukan praktikum. Pada kegiatan akhir, dilakukan evaluasi, refleksi bersama terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan dan menarik kesimpulan serta berdoa.

Kegiatan mengajar mandiri yang dilakukan oleh praktikan adalah program diklat Dasar dan Pengukuran Listrik. Kegiatan mengajar di kelas ini praktikan mulai dari tanggal 10 Juli 2015 sampai dengan 12 September 2015. Kegiatan Praktik yang dilakukan praktikan adalah tatap muka sebanyak 2 (dua) kali selama 8 jam pelajaran per tatap muka setiap minggunya. Dalam hal ini praktikan mengajar 2 (dua) kelas yaitu kelas X TKL 1 pada hari Senin jam pelajaran ke 1-6 dan X TKL 2 pada hari Kamis jam pelajaran 1-6. Mahasiswa memiliki agenda mengajar khususnya pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL). Berikut merupakan agenda mengajar yang dilakukan mahasiswa selama kegiatan PPL berlangsung:

Tabel 1. Kegiatan Mengajar di SMK N 2 Pengasih
X TKL 1

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	X TKL 1	1-6	Perkenalan. Materi KD 3.1. Mendiskripsikan arus elektron dan arus listrik
2.	Senin, 24 Agustus 2015	X TKL 1	1-6	Melanjutkan materi KD 3.1. Mendiskripsikan arus elektron dan arus listrik
3.	Senin , 31 Agustus 2015	X TKL 1	1-6	<i>Pretest</i> pendalaman materi KD 3.1. Dilanjutkan berdiskusi antar kelompok mengenai materi KD 3.2. Mendiskripsikan bahan-bahan listrik
4.	Senin, 7 September 2015	X TKL 1	1-6	Presentasi setiap kelompok, untuk memaparkan hasil diskusi mengenai materi KD 3.2. Mendiskripsikan bahan-bahan listrik

Tabel 1. Kegiatan Mengajar di SMK N 2 Pengasih
X TKL 2

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi
1.	Kamis, 13 Agustus 2015	X TKL 2	1-6	Perkenalan. Materi KD 3.1. Mendiskripsikan arus elektron dan arus listrik
2.	Kamis, 20 Agustus 2015	X TKL 2	1-6	Melanjutkan materi KD 3.1. Mendiskripsikan arus elektron dan arus listrik
3.	Kamis, 27 Agustus 2015	X TKL 2	1-6	Materi KD 3.3. Mendiskripsikan elemen pasif (Resistor)
4.	Kamis, 3 September 2015	X TKL 2	1-6	<i>Pretest</i> pendalaman materi KD 3.1. Dilanjutkan berdiskusi antar kelompok mengenai materi KD 3.2. Mendiskripsikan bahan-bahan listrik
5	Kamis, 10 September 2015	X TKL 2	1-6	Presentasi setiap kelompok, untuk memaparkan hasil diskusi mengenai materi KD 3.2. Mendiskripsikan bahan-bahan listrik

Beberapa kompetensi yang dipraktikkan mahasiswa selama melaksanakan praktik mengajar mandiri adalah :

- a. Mengelola kelas.
- b. Menguasai materi dan menyampaikannya dengan metode yang tepat sehingga materi dapat diterima siswa dengan baik.
- c. Menyiapkan dan menggunakan media pembelajaran sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Mengelola waktu yang tersedia agar kegiatan belajar dapat terlaksana tepat waktu sesuai dengan RPP.

2. Praktik Persekolahan

Praktik pelaksanaan PPL yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan tidak hanya sebatas mengajar, tapi juga melaksanakan kegiatan lain yang mendukung praktik persekolahan. Kegiatan tersebut diantaranya : membantu kegiatan di perpustakaan dan membantu guru dalam pembuatan jalur evakuasi pada lingkungan jurusan listrik. Dengan adanya praktek persekolahan maka mahasiswa praktikan benar-benar merasakan menjadi seorang guru yang dituntut tidak hanya memiliki kompetensi mengajar tapi juga kompetensi di luar hal tersebut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yang dilakukan satu kali mendapat respon positif dari guru pembimbing. Selain itu juga sebagai langkah awal membangun kedekatan dengan guru pembimbing agar mahasiswa tidak canggung untuk konsultasi apabila ada masalah selama praktik mengajar berlangsung.

2. Analisis Praktik Mengajar Mandiri

Selama pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih, praktikan melaksanakan praktik mengajar mandiri sebanyak 9 kali tatap muka untuk 2 kelas. Dengan rincian 4 kali tatap muka dengan kelas X TKL 1 dan 5 kali tatap muka dengan kelas X TKL 2. Guru pembimbing memberikan keleluasaan praktikan untuk memberikan gagasan dalam hal praktik belajar mengajar, pengelolaan kelas dan evaluasi, kemudian guru memberikan control, saran dan perbaikan dalam praktik mengajar di kelas. Dalam pelaksanaan praktik mengajar mandiri mahasiswa dituntut mampu melakukan banyak hal kaitannya dengan proses KBM, diantaranya:

- a. Mahasiswa dituntut mampu memahami karakteristik siswa sehingga diketahui metode apakah yang diinginkan siswa sehingga mereka tertarik untuk mengikuti pelajaran.
- b. Mahasiswa sebagai tenaga pendidik dituntut mampu menciptakan satu situasi interaksi belajar-mengajar yang tercipta dalam suasana psikologis yang kondusif dan tidak ada jarak antara mahasiswa dengan siswa.
- c. Mahasiswa dituntut tidak hanya mampu mengajar tetapi juga berperilaku belajar dan interaksinya dengan siswa yang artinya bahwa pendidik bukanlah satu-satunya sumber belajar tetapi hanya sebagai fasilitator pembelajaran bagi siswa.
- d. Mahasiswa dituntut mampu menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran
- e. Mahasiswa dituntut mampu memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari siswa untuk mengetahui seberapa banyak materi yang telah disampaikan dapat diserap oleh siswa.

3. Faktor Pendukung, Faktor Penghambat dan Solusi

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program PPL. Diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung

1. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
2. Murid-murid yang kooperatif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.

b. Faktor Penghambat

Selama pelaksanaan PPL, mahasiswa praktikan menemui beberapa hambatan. Hambatan yang ditemui sebagai berikut :

1. Kondisi kelas terkadang sangat gaduh dan tidak kondusif sehingga kegiatan belajar mengajar tidak dapat berjalan dengan baik.
2. Praktik PPL ini adalah pengalaman pertama mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar secara langsung di dalam kelas sehingga di awal pertemuan kurang bisa menguasai kelas.
3. Kondisi konstrukstur ruang kelas yang kurang baik, karena terdapat beberapa tiang penyangga, mengakibatkan pandangan siswa ke papan tulis sedikit terganggu.
4. Hambatan yang terjadi dikarenakan terdapat beberapa siswa yang sulit diatur dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Siswa-siswa tersebut membuat kegiatan pembelajaran di kelas tidak dapat berjalan dengan maksimal.

c. Solusi

1. Untuk menghadapi siswa yang kurang aktif praktikan memberi pertanyaan kepada siswa tersebut sebagai motivasi siswa. Untuk menghadapi siswa yang bicara sendiri praktikan menegurnya, baik dengan cara memberi peringatan maupun langsung diberi pertanyaan sesuai materi yang disampaikan.
2. Melakukan variasi metode mengajar ketika kelas sudah mulai gaduh, misal dengan diam dan menunggu siswa tenang, melakukan pendekatan kepada siswa yang gaduh, serta membuat suasana di kelas menjadi interaktif dengan melibatkan siswa.
3. Mendalami dan mempelajari kurikulum 2013, agar dapat melakukan pengajaran secara maksimal
4. Penyampaian materi disesuaikan dengan materi dari kompetensi dasar yang lain agar materi yang disampaikan runtut dan mudah dipahami oleh siswa.
5. Mengakrabkan diri dengan siswa tapi masih dalam batas-batas yang wajar, menanyakan kepada siswa tentang tugas-tugas yang diberikan dan berusaha membantu memberi petunjuk mengerjakannya, berusaha untuk selalu berkomunikasi dengan guru-guru, sering berdiskusi dengan guru dan berbagi pengalaman.
6. Memberikan rangsangan-rangsangan kepada siswa untuk menemukan suatu masalah ataupun merasa janggal terhadap suatu kasus, sehingga siswa akan menanyakan hal tersebut.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal untuk saya untuk terjun ke lapangan

karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMK N 2 Pengasih memberikan wacana tersendiri bagi individu yaitu mahasiswa. Dari kegiatan ini banyak hal-hal yang diterima, dimengerti, dan dipahami. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di SMK N 2 Pengasih tidak mengalami hambatan yang fatal. Disini praktikan memberikan hal-hal terbaik agar kelak di sekolah tersebut dapat digunakan untuk kegiatan PPL tahun depan. Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMK N 2 Pengasih yang dimulai pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Program Pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memeberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang professional.
- b. PPL memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mahasiswa untuk mengetahui secara dekat aktivitas dan berbagai permasalahan yang timbul di lingkungan pendidikan.
- c. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa bisa mengembangkan kreativitasnya, misalnya dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.

- d. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.
- e. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat memperdalam pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai tugas tenaga pendidik, pelaksanaan pendidikan di sekolah atau lembaga, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

- a. Mahasiswa dapat merasakan dan mengenal bagaimana menjadi seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
- b. PPL menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
- c. Sebagai sarana aktualisasi diri dalam dunia pendidikan yang memerlukan pengembangan mental kepribadian untuk menghadapi obyek belajar sesungguhnya, yaitu siswa.
- d. Sebagai sarana sosialisasi dalam lingkungan formal dengan berbagai komponen di dalamnya sehingga ini menjadi sebuah bekal untuk menghadapi dunia kerja di bidang pendidikan.
- e. Ikut berpartisipasi dalam mempersiapkan tenaga pendidik yang profesional sehingga generasi berikutnya akan semakin matang.
- f. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan

B. Saran

Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan Agustus-September 2015, telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis. Adapun hasil dari pelaksanaan PPL tersebut dapat memberikan saran kepada berbagai pihak untuk meningkatkan kegiatan PPL selanjutnya.

a. Pihak Sekolah

- 1) Agar lebih meningkatkan hubungan baik dengan pihak UNY yang telah terjalin selama ini sehingga akan timbul hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.
- 2) Kedisiplinan yang harus ditegakkan dapat menumbuhkan semangat dan kualitas yang lebih baik. Kualitas seorang guru yang mengajar berpengaruh besar pada kualitas siswa yang diampunya. Kelulusan peserta didik yang baik, khususnya di SMK, dapat terlihat dari keterampilan yang dimiliki. Keterampilan yang baik akan membuat industri tertarik kepada siswa lulusan SMK.
- 3) Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.

b. Pihak UNY

- 1) Menciptakan hubungan kerja sama yang baik antara SMK N 2 Pengasih dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), sebab dalam pelaksanaan kurikulumnya banyak terdapat kesamaan dan kesesuaian diantara keduanya, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari faktor tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya dan mahasiswa Fakultas Teknik

khususnya, untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran yang sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing.

- 2) Perlu adanya peningkatan koordinasi antara UPPL, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
- 3) Program pembekalan PPL hendaknya lebih diefisienkan, dioptimalkan dan lebih ditekankan pada permasalahan yang sebenarnya yang ada di lapangan agar hasil pelaksanaan PPL lebih maksimal.
- 4) Hendaknya permasalahan teknik di lapangan yang dihadapi oleh mahasiswa praktikan yang melaksanakan PPL saat ini maupun sebelumnya dikaji dan dicari solusinya untuk diinformasikan kepada mahasiswa PPL yang akan datang agar mereka tidak mengalami permasalahan yang sama.

c. Mahasiswa

- 1) Sebelum diterjunkan ke lokasi diperlukan persiapan yang matang, baik persiapan mental, fisik, maupun rencana program kerja demi suksesnya pelaksanaan PPL.
- 2) Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing.
- 3) Komunikasi, koordinasi, dan konsolidasi antara mahasiswa, DPL PPL dan pihak sekolah harus terjalin dengan baik, agar program-program yang akan dilaksanakan dapat berjalan baik dan optimal.
- 4) Meningkatkan efektivitas penggunaan sarana dan media pembelajaran yang ada agar proses pembelajaran lebih efektif.
- 5) Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir

Daftar Pustaka

- UPPL. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2015. *Panduan PPL 2015*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- Evi. 2014. *Laporan Individu Kegiatan PPL UNY di SMK N 2 Pengasih periode 2 Juli s.d. 17 September 2014*. Yogyakarta



MATRIK PROGRAM KERJA PPL JURUSAN TEKNIK ELEKTRO 2015
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMK NEGERI 2 PENGASIH, KULON PROGO

NOMOR LOKASI
NAMA LOKASI
ALAMAT LOKASI

:
: SMK NEGERI 2 PENGASIH
: Jl. KRT Kartodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo, DIY.

NO	PROGRAM PPL INDIVIDU		BULAN / MINGGU										JUMLAH JAM		
			AGUSTUS					SEPTEMBER							
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Upacara Bendera	R			2	2	2	2	2						10
		P			1	2	1	1	1						6
2	Pembuatan Materi dan Soal	R			4	6	4	4							18
		P			3	4	4	2							13
3	Mengajar Terbimbing	R			9	9	9	9	9						45
		P			9	4,5	9	9	9						36
4	Pembuatan Media Pembelajaran	R			3	3	2	2	2						12
		P			5	4	4	4							17
5	Observasi	R			8										8
		P			8										8
6	Pembuatan RPP	R			8										8
		P			6	4	3								13
7	Penyusunan Laporan	R					3	3	4						10
		P						3	4	8					15
8	Konsultasi	R			2	2	2	2	2						10
		P			1			2	1						4
9	Evaluasi Mingguan	R			2	2	2	2	2						10
		P					1	1	1						3
10	Administrasi Guru	R			2	2	2	2	2						10
		P				2	2	4	8						16
JUMLAH JAM MINGGUAN		R	0	0						8	0	0			131
		P													135

Kepala Sekolah

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Pengasih, 1 Agustus 2015
Mahasiswa PPL

Dra. Istihari Nugraheni, M. Hum
NIP. 19611023 198803 2 001

Drs. Nur Kholis, M.Pd
NIP. 19670608 199303 1 001

Rian Agus Supandi
NIM. 12501244010



FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA

NAMA SEKOLAH : SMKN 2 Pengasih
 ALAMAT SEKOLAH : Jalan KRT Kertodiningrat
 Margosari, Pengasih
 Kulon Progo, DIY

NAMA MAHASISWA : Rian Agus Supandi
 NIM : 12501244010
 FAK / JUR / PRODI : FT/P.T Elektro –S1

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Observasi Fisik		
	a. Keadaan lokasi	Berada dekat dengan jalan raya. ±3 km dari kota wates dan sangat strategis untuk seluruh angkutan yang beroperasi di Kulon Progo. Berdekatan dengan sekolah SMA 1 Pengasih dan di pertengahan permukiman penduduk	Mudah diakses
	b. Keadaan gedung	Gedung kelas, bengkel, kantor dan fasilitas pendukung KBM terpakai sesuai fungsi dan kebutuhannya.	Memadai
	c. Keadaan sarana / prasarana	Sarana dan prasarana meliputi kelas, bengkel, kantor, lapangan olahraga, UKS, tempat parkir, toilet, kantin, perpustakaan, tempat ibadah dan laboratorium	Memadai
	d. Keadaan personalia	Keadaan personalia baik	
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	Taman sekolah, denah lokasi, papan informasi	Memadai
	f. Penataan ruang kerja	Ruang kelas (teori) dan bengkel terpisah, namun berdekatan.	
	g. Keadaan lingkungan	Kondisi lingkungan bersih dan kondusif.	
2.	Observasi tata kerja		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Struktur Organisasi Taka Kerja terlampir	
	b. Program kerja lembaga	Program kerja yang dilakukan di SMK N 2 Pengasih yaitu program kerja tahunan yang selalu ada evaluasi dan pengembangan sesuai kebutuhan.	
	c. Pelaksanaan kerja	Pelaksanaan kerja organisasi di SMK N 2 pengasih sudah diatur pelaksanaan untuk setiap bagian seperti terlampir di struktur organisasi tata kerja.	
d. Iklim kerja antar personalia	Iklm kerja yang ada di SMK N 2		

		Pengasah sudah baik dan saling menunjang antar lini kerja, serta suasana antar personalia yang sudah terkesan dekat dan memakai asas kekeluargaan.	
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi program kerja menggunakan Mainref atau Management Review yang selalu di alaksanakan di tahun ajaran baru atau akhir tahun pelajaran menjelang tahun ajaran baru.	
	f. Hasil yang dicapai	Hasil yang dicapai selalu terdapat perbaikan seperti perbaikan pelayanan, manajemen, dan prasarana yang selalu di sesuaikan dengan kebutuhan, baik kebutuhan kariawan ataupun siswa.	
	g. Program pengembangan	Program pengembangan yang dilakukan di SMK N 2 Pengasih ditangani oleh bagian ISO atau bagian yang menangani tentang pengembangan baik personalia ataupun siswa.	

Koordinator PPL SMK N 2 Pengasih,

Samsuwin Harahab, S.Pd
NIP : 19750517 200012 1 002

Kulon Progo, 28 Februari 2015
Mahasiswa,

Rian Agus Supandi
NIM :12501244010



FORMATOBSERVASI KONDISI SEKOLAH

NPma.2

untukmahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMKN 2 Pengasih NAMA MAHASISWA : Rian Agus Supandi
ALAMAT SEKOLAH : Jalan KRT Kertodiningrat NIM : 125021244010
Margosari, Pengasih FAK / JUR / PRODI : FT/P.T Elektro – S1
Kulon Progo, DIY

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik, bangunan layak nayaman untuk kegiatan KBM. beberapa bangunan yang ada di SMK N 2 merupakan bangunan baru	
2.	Potensi siswa	Berpotensi dalam akademik namun tetap berprestasi dalam kegiatan non akademik, dari tingkat kabupaten hingga provinsi dan nasional. Siswa-siswa angkatan 2014 yang diterima memiliki NEM tertinggi 37.85 dan terendah yaitu 22.7. Prestasi siswa yang diraih antara lain dari jurusan Kelistrikan yaitu juara 1 dan 3 lomba dies natalis UNY 2015, jurusan Teknik Perancangan Gedung dan Desain memenangi lomba dari UNES, dan lain lain.	
3.	Potensi guru	Minimal guru di SMK N 2 Pengasih berpendidikan S1	
4.	Potensi karyawan	Karyawan dan TU bekerja dengan baik. Untuk <i>Tool man</i> bengkel elektronika merupakan lulusan D3.	
5.	Fasilitas KBM, media	Ruangan bersih dan rapi, beberapa ruang memiliki <i>Air Conditioner</i> dan LCD Proyektor, memadai terlaksananya KBM. Pada jurusan Elektronika industri memiliki satu gedung utama dan terletak pada lantai 2, dimana terdapat 6 ruang kelas teori. 2 ruang bengkel. 2 ruang alat. 1 ruang guru dan 1 ruang ICT	
6.	Perpustakaan	Perpustakaan terpelihara dengan baik didukung koleksi buku – buku pembelajaran, bacaan dan media cetak sebanyak 6000 eksplar. Ditambah telah ada sistem pengecekan judul buku secara online. Antusias siswa cukup baik.	

7.	Laboratorium	Tersedia laboratorium dan bengkel yang memadai pada setiap jurusan dan dimanfaatkan dengan baik untuk proses praktikum/KBM	
8.	Bimbingan konseling	Tersedia ruangan yang melayani bimbingan konseling bagi siswa. Menangani permasalahan internal maupun eksternal siswa. Dibantu pula oleh siswa yang tergabung dalam Pusat Informasi Konseling Remaja	
9.	Bimbingan belajar	Bimbingan belajar dilakukan secara insidental setiap kelas mengenai pembelajaran, motivasi belajar maupun bimbingan karir.	
10.	Ekstrakurikuler	Meliputi TONTI, Drumband, ROHIS, Pramuka, Voli, Inkai, PMR, Teater, Klub Pecinta Alam, Basket, Sepak Bola dan Futsal. Ekstra paling banyak diminati adalah ekstrakurikuler olahraga.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS dan ROHIS berada dibawah kesiswaan sedangkan organisasi lain terpisah dari OSIS. OSIS terdiri dari 36 siswa yang terdiri dari kelas 2 dan kelas 1.	
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ruang UKS terfasilitasi dengan memadai, persediaan obat cukup. Terdapat 4 buah tempat tidur. Selain itu selalu ada guru pendamping untuk selalu menemani dan memfasilitasi siswa yang sakit.	
13.	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Administrasi berjalan dengan lancar dan setiap ruangan tersedia fasilitas komputer dan sebagian besar mampu mengoperasikan, papan informasi sekolah cukup memadai	
14.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Karya tulis ilmiah remaja difasilitasi oleh sekolah.	
15.	Karya Ilmiah oleh Guru	Karya tulis ilmiah guru difasilitasi dan didukung oleh sekolah dan cukup	
16.	Koperasi Siswa	Tersedia sebuah ruangan koperasi yang menyediakan kebutuhan siswa dari hal makanan, perlengkapan alat tulis termasuk mesin fotokopi.	
17.	Tempat Ibadah	Tempat 2 tempat ibadah mushola yang terjaga dengan baik.	
18.	Kesehatan Lingkungan	Kesehatan dan kebersihan lingkungan terjaga dengan baik. Terdapat pohon pohon rindang sehingga lingkungan terasa lebih sejuk	
19.	Kantin	Ada 3 buah kantin yang letaknya	

		menyebarkan sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa maupun guru dan karyawan.	
--	--	---	--

Koordinator PPL SMK N 2 Pengasih,

Samsuwin Harahab, S.Pd
NIP : 19750517 200012 1 002

Kulon Progo, 28 Februari 2015
Mahasiswa,

Rian Agus Supandi
NIM :12501244010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH : Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Drs. Sarono

NAMA MAHASISWA : RIAN AGUS SUPANDI
NO. MAHASISWA : 12501244010
FAK/JUR/PRODI : Teknik/Pend. Teknik Elektro (S1)
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Nur Kholis, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Penerjunan mahasiswa ke lokasi KKN-PPL➤ Upacara Bendera➤ Mengajar perdana kelas X TKL 1➤ Diskusi bersama teman-teman PPL SMK N 2 Pengasih	<ul style="list-style-type: none">➤ Penerjunan berlangsung dengan baik.➤ Perkenalan dengan siswa dan dilanjutkan penyampaian materi KD 3.1. Mendiskripsikan Arus Elektron dan Arus Listrik	<ul style="list-style-type: none">➤ Karena DPL berhalangan hadir tidak ada acara penerimaan dari sekolah	<ul style="list-style-type: none">➤ Ketua langsung berkoordinasi dengan koordinator KKN-PPL sekolah
2	Selasa 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Inventarisasi Perpustakaan➤ Mencari sumber belajar / buku materi di perpustakaan guna penyusunan materi pembelajaran➤ Penyusunan RPP➤ Pembuatan Materi ajar	<ul style="list-style-type: none">➤ Pendataan beberapa buku bahan ajar baru➤ Mendapat 4 buah buku sumber belajar	<ul style="list-style-type: none">➤ Kesulitan dalam mencari letak buku➤ Buku yang terkait dengan mata pelajaran sangat	<ul style="list-style-type: none">➤ Bertanya kepada petugas perpustakaan



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
				sedikit.	
3	Rabu 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyusunan RPP untuk pertemuan kedua untuk dilampirkan dalam Buku Kerja Guru➤ Diskusi bersama koordinator PPL di SMK N 2 Pengasih mengenai basecamp mahasiswa PPL UNY 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ RPP pertemuan kedua sampai pada poin instrument penilaian➤ Basecamp mahasiswa KKN PPL UNY bertempat di Aula SMK N 2 Pengasih	Tidak ada	
4	Kamis 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar Kelas X TKL 2➤ Membersihkan basecamp mahasiswa PPL UNY di Aula SMK N 2 Pengasih➤ Konsultasi RPP dengan guru pembimbing dan materi pembelajaran selanjutnya	<ul style="list-style-type: none">➤ Perkenalan dengan siswa dan penyampaian materi KD 3.1. Mendiskripsikan Arus Elektron dan Arus Listrik➤ Basecamp terlihat lebih bersih➤ Mendapatkan masukan dan tambahan mengenai RPP dan materi selanjutnya	Tidak Ada	
5	Jumat 14	<ul style="list-style-type: none">➤ Kerja Bakti dalam rangka jumat	<ul style="list-style-type: none">➤ Lingkungan sekolah dan kelas menjadi		➤



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Agustus 2015	bersih ➤ Melanjutkan penyusunan buku kerja guru	bersih ➤ Setengah dari penyusunan program awal telah selesai		
6	Sabtu 15 Agustus 2015	➤ Mencari materi untuk pembelajaran	➤ Mendapatkan beberapa materi baik dari buku dan internet	Tidak Ada	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH : Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Drs. Sarono

NAMA MAHASISWA : RIAN AGUS SUPANDI
NO. MAHASISWA : 12501244010
FAK/JUR/PRODI : Teknik/Pend. Teknik Elektro (S1)
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Nur Kholis, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 17 Agustus 2015	➤ Upacara Bendera dalam rangka HUT RI ke 70	➤ Melaksanakan Upacara bendera dengan hikmat	Tidak Ada	
2	Selasa 18 Agustus 2015	➤ Menyusun RPP untuk peremuan ke ketiga ➤ Penyusunan soal <i>pretest</i> untuk KD 3.1.	➤ Penyusunan RPP sampai dengan tahap langkah-langkah pembelajaran ➤ Menghasilkan 5 buah soal <i>pretest</i>	➤ Menentukan bahan ajar yang sesuai dengan materi	➤ Konsultasi kepada guru pembimbing
3	Rabu 19 Agustus 2015	➤ Mencari sumber bahan ajar di perpustakaan ➤ Memahami dan mempelajari	➤ Terkumpul beberapa bahan ajar untuk dijadikan materi pembelajaran	Tidak ada	



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		materi pembelajaran yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya.	➤ Materi mulai dipahami		
4	Kamis 20 Agustus 2015	➤ Mengajar kelas X TKL 2 ➤ Melanjutkan penyusunan Buku Kerja Guru	➤ Pertemuan kedua, melanjutkan materi KD 3.1. ➤ Tahap penyusunan program kerja sudah terselesaikan	Tidak Ada	
5	Jumat 21 Agustus 2015	➤ Kerja Bakti dalam rangka jumat bersih ➤ Melanjutkan penyusunan Buku Kerja Guru	➤ Lingkungan sekolah dan kelas menjadi bersih ➤ Mulai mengerjakan bagian bukti pelaksanaan KBM	Tidak Ada	
6	Sabtu 22 Agustus 2015	➤ Mempelajari materi untuk disampaikan pertemuan	➤ Dapat memahami materi yang akan disampaikan	Tidak Ada	



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		berikutnya ➤ Menyusun strategi mengajar			



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH : Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Drs. Sarono

NAMA MAHASISWA : RIAN AGUS SUPANDI
NO. MAHASISWA : 12501244010
FAK/JUR/PRODI : Teknik/Pend. Teknik Elektro (S1)
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Nur Kholis, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Upacara Bendera➤ Mengajar kelas X TKL 1➤ Diskusi bersama teman-teman PPL mengenai seragam batik.	<ul style="list-style-type: none">➤ Pertemuan kedua, melanjutkan materi KD 3.1.➤ Kesepakatan jadwal memakai seragam batik	Tidak Ada	
2	Selasa 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Menyusun RPP untuk peretemuan ke tiga dan empat➤ Penyusunan media pembelajaran di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyusunan RPP sampai dengan tahap instrument penilaian sikap	<ul style="list-style-type: none">➤ Menentukan bahan ajar yang sesuai dengan materi	<ul style="list-style-type: none">➤ Konsultasi kepada guru pembimbing



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Rabu 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Mencari sumber bahan ajar di perpustakaan bersama teman-teman PPL➤ Pengecekan kembali soal <i>pretest</i>	<ul style="list-style-type: none">➤ Terkumpul beberapa bahan ajar untuk dijadikan materi pembelajaran	Tidak ada	
4	Kamis 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar kelas X TKL 2➤ Memahami dan mempelajari materi pembelajaran yang akan disampaikan di pertemuan selanjutnya.	<ul style="list-style-type: none">➤ Rencana pemberian <i>pretest</i> gagal, dilanjutkan pemberian materi untuk KD 3.3➤ Materi mulai dipahami	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa banyak yang tidak hadir karena mendapatkan dispensasi setelah mengikuti karnaval peringatan HUT RI ke 70	<ul style="list-style-type: none">➤ Konsultasi dengan guru pembimbing, dan kemudian diberikan saran untuk langsung masuk materi selanjutnya
5	Jumat	<ul style="list-style-type: none">➤ Kerja Bakti dalam rangka jumat	<ul style="list-style-type: none">➤ Lingkungan belajar menjadi lebih		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	28 Agustus 2015	bersih ➤ Melanjutkan penyusunan Buku kerja guru	bersih dan rapi ➤ Tahap bukti pelaksanaan KBM selesai		
6	Sabtu 29 Agustus 2015	➤ Mencari materi ajar di perpustakaan	➤ Mendapatkan beberapa materi ajar untuk pertemuan berikutnya		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH : Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Drs. Sarono

NAMA MAHASISWA : RIAN AGUS SUPANDI
NO. MAHASISWA : 12501244010
FAK/JUR/PRODI : Teknik/Pend. Teknik Elektro (S1)
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Nur Kholis, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Upacara Bendera➤ Mengajar kelas X TKL 1	<ul style="list-style-type: none">➤ Pertemuan ketiga, pemberian pretest pendalaman materi. Dilanjutkan diskusi mengenai materi KD 3.2. Bahan-bahan listrik	Tidak Ada	
2	Selasa 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyusunan buku kerja guru➤ Penyusunan media pembelajaran di perpustakaan	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyusunan data pelaksanaan evaluasi belajar	Tidak ada	



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3	Rabu 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Mencari sumber bahan ajar di perpustakaan bersama teman-teman PPL➤ Mengkoreksi hasil <i>pretest</i> kelas X TKL 1	<ul style="list-style-type: none">➤ Terkumpul beberapa bahan ajar untuk dijadikan materi pembelajaran	Tidak ada	
4	Kamis 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Mengajar kelas X TKL 2➤ Penyusunan laporan PPL➤ Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai Buku kerja dan materi selanjutnya	<ul style="list-style-type: none">➤ Pertemuan keempat, pemberian <i>pretest</i> pendalaman materi. Dilanjutkan diskusi mengenai materi KD 3.2. Bahan-bahan listrik➤ Penyusunan laporan tahap awal	Tidak ada	
5	Jumat 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Kerja Bakti dalam rangka jumat bersih➤ Melanjutkan penyusunan Buku	<ul style="list-style-type: none">➤ Lingkungan belajar menjadi lebih bersih dan rapi➤ Tahap bukti pelaksanaan KBM selesai		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		kerja guru			
6	Sabtu 5 September 2015	➤ Mencari materi ajar di perpustakaan	➤ Mendapatkan beberapa materi ajar untuk pertemuan berikutnya		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK NEGERI 2 PENGASIH
ALAMAT SEKOLAH : Jln. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
GURU PEMBIMBING : Drs. Sarono

NAMA MAHASISWA : RIAN AGUS SUPANDI
NO. MAHASISWA : 12501244010
FAK/JUR/PRODI : Teknik/Pend. Teknik Elektro (S1)
DOSEN PEMBIMBING : Drs. Nur Kholis, M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Upacara Bendera➤ Mengajar kelas X TKL 1➤ Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai buku kerja dan hasil evaluasi siswa	<ul style="list-style-type: none">➤ Pertemuan keempat, presentasi hasil diskusi mengenai materi KD 3.2. Bahan-bahan listrik	<ul style="list-style-type: none">➤ Siswa sulit dikondisikan untuk memperhatikan siswa lain yang sedang presentasi	<ul style="list-style-type: none">➤ Ditegur dan diberikan pemahaman untuk dapat fokus memperhatikan siswa lain
2	Selasa 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyusunan buku kerja guru➤ Pengkoreksian hasil <i>pretest</i> siswa kelas X TKL 2	<ul style="list-style-type: none">➤ Penyusunan data pelaksanaan evaluasi belajar selesai	Tidak ada	
3	Rabu	<ul style="list-style-type: none">➤ Merekap hasil diskusi kelas X	<ul style="list-style-type: none">➤ Terkumpul beberapa data antara siswa	Tidak ada	



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	9 September 2015	TKL 1 ➤ Penyusunan laporan	yang sudah presentasi dan yang belum ➤ Laporan BAB II dan BAB III selesai secara garis besar		
4	Kamis 3 September 2015	➤ Mengajar kelas X TKL 2 ➤ Melanjutkan penyusunan Buku kerja guru	➤ Pertemuan kelima, presentasi hasil diskusi mengenai materi KD 3.2. Bahan-bahan listrik ➤ Pembuatan form analisis hasil belajar siswa	Tidak ada	
5	Jumat 4 September 2015	➤ Kerja Bakti dalam rangka jumat bersih ➤ Melanjutkan penyusunan Buku kerja guru	➤ Lingkungan belajar menjadi lebih bersih dan rapi ➤ Tahap pembuatan analisis hasil belajar siswa dan pelaksanaan perbaikan dan pengayaan selesai		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/ MAGANG III

F02

Untuk
Mahasiswa

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6	Sabtu 5 September 2015	➤ Melanjutkan pembuatan laporan PPL	➤ Pembenahan hasil pekerjaan sebelumnya dan menyusun lampiran		

Mengetahui,

Yogyakarta,

Dosen Pembimbing,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Drs. Nur Kholis, M.Pd
NIP. 19681026 199403 1 003

Dwi Indarto, S.Pd.T.
NIP. 19781014 200604 1 006

Rian Agus Supandi
NIM. 12501244010



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F03

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : RIAN AGUS SUPANDI
NIM : 12501244010
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMK NEGERI 2 PENGASIH, KULON PROGO
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : JL. KRT. Kertodiningrat, Margosari, Pengasih, Kulon Progo

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	Jumlah
1.	Pembuatan perangkat pembelajaran	RPP, Daftar Hadir, Daftar Nilai, Kisi-kisi, Soal, dan kunci jawaban <i>pretest</i>		Rp. 15.000,-			Rp. 15.000,-
2.	Membuat Buku Kerja Guru	Buku Kerja guru sebanyak 2 eksemplar		Rp. 30.000,-			Rp. 30.000,-
3.	Pembuatan Stiker Jalur Evakuasi di jurusan Listrik	4 lembar stiker dengan 4 design masing masing berukuran A3	Rp. 40.000,-				Rp. 40.000,-
4.	Pembuatan Susunan Organisasi / Jabatan Guru di Jurusan Listrik SMK N 2 Pengasih	2 lembar ukuran A3	Rp. 70.000,-				Rp. 70.000,-
5.	Membuat laporan KKN-PPL	Laporan PPL sebanyak 1 eksemplar.		Rp. 60.000,-			Rp. 60.000,-
TOTAL PENGELUARAN PELAKSANAAN PROGRAM PPL							Rp. 215.000,-

Kulon Progo, 12 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa,

Dwi Indarto, S.Pd.T.
NIP. 19781014 200604 1 006

Drs. Nur Kholis, M.Pd
NIP. 19681026 199403 1 003

Rian Agus Supandi
NIM. 12501244010

DOKUMENTASI



Pembelajaran di Kelas



Pembelajaran di Perpustakaan (Mencari bahan untuk diskusi)



Presentasi Tiap Kelompok

